



**PEMANFAATAN TUMBUHAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU OLEH  
MASYARAKAT DESA MEKAR RAYA KECAMATAN SIMPANG DUA  
KABUPATEN KETAPANG**

*(The Utilization Of Non-Wood Forest Products Plant By The Community Of Mekar Raya  
Village, Simpang Dua Sub-District, Ketapang Regency)*

**Florensia Trianawati, Gusti Eva Tavita, H.A. Oramahi**

Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Jalan Imam Bonjol 78124

Email: [trinawati1910@gmail.com](mailto:trinawati1910@gmail.com)

*Abstract*

*The people of Mekar Raya Village are people who live around the forest and have a direct relationship with plants and still depend on the forest to fulfill their daily needs. Non-wood forest products found in Mekar Raya Village are still abundant, and to obtain these plants is relatively easy because they can still be found around the forest not far from human settlements. Until now, there is no research data on the use of HHBK in the people of Mekar Raya Village. The purpose of this study was to collect data on the types of non-wood forest products and the use of non-wood forest products by the Mekar Raya Village Community, Simpang Dua Sub-District, Ketapang Regency. Based on the results of interviews conducted in Dusun Karab and Dusun Lawe, Mekar Raya Village, 180 respondents were obtained from 79 households. The data collected includes primary data and secondary data. Based on the results in the field, it was found that 49 species were used for consumption, 18 species were used for productive purposes, and 21 species were used for medicine.*

*Keywords: Community, Non-Wood Forest Products, Utilization*

*Abstrak*

*Masyarakat Desa Mekar Raya adalah masyarakat yang bermukim di sekitar hutan dan memiliki hubungan langsung dengan tumbuhan dan masih menggantungkan hidup pada hutan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tumbuhan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang terdapat di Desa Mekar Raya masih melimpah, dan untuk memperoleh tumbuhan tersebut tergolong mudah karena masih dapat dijumpai disekitar hutan yang tidak jauh dari pemukiman penduduk. Data pemanfaatan tumbuhan HHBK oleh masyarakat desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang sampai saat ini belum ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendata jenis-jenis hasil hutan bukan kayu dan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh Masyarakat Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Karab dan Dusun Lawe Desa Mekar Raya diperoleh Responden sebanyak 180 orang dari 79 KK. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil di lapangan, ditemukan 49 spesies yang dimanfaatkan untuk konsumsi, 18 spesies dimanfaatkan untuk produktif, dan 21 spesies dimanfaatkan untuk obat-obatan.*

*Kata kunci: Pemanfaatan, Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu, Masyarakat*

**PENDAHULUAN**

Hutan yang ada hampir seluruhnya dihuni oleh masyarakat adat dan masyarakat pedesaan yang memiliki hak-hak adat atas hutan mereka dan yang telah

mengembangkan cara hidup dan pengetahuan tradisional yang selaras dengan lingkungan hutan tersebut. Masyarakat yang ada di sekitar hutan terus mengelola lingkungan hutan melalui sistem



mereka yang didasarkan pada pengetahuan, praktik, aturan dan keyakinan tradisional secara turun temurun (Chao, 2012). Pruduk yang dihasilkan oleh hutan secara garis besar terdiri atas hasil hutan berupa kayu dan hasil hutan bukan kayu (HHBK).

HHBK merupakan sumber daya alam yang masih banyak terdapat di Indonesia dan keberadaannya dimanfaatkan sebagai mata pencaharian oleh masyarakat. Hasil hutan bukan kayu merupakan hasil yang bersumber dari hutan selain kayu berupa benda nabati seperti rotan, bambu, getah-getahan, biji-bijian, daun-daunan serta obat-obatan. Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.35/Menhut-II/2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.

Pemanfaatan Tumbuhan hasil hutan bukan kayu di Provinsi Kalimantan Barat secara tradisional telah lama dilakukan oleh masyarakat di sekitar hutan. Masyarakat memanfaatkan tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pemanfaatan tumbuhan di Kalimantan Barat diperoleh 75 jenis tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Ketungau Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Mulyadi dkk (2013).

HHBK yang dimanfaatkan meliputi rotan, bambu, pandan duri, bemban, getah, daun, kulit, buah-buahan, biji-bijian, dan lain sebagainya. Pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk

memenuhi kebutuhan keluarga atau digunakan sendiri (konsumsi, produktif, konstruksi, obat-obatan dan lain-lain) dan pengelompokkan hasil hutan bukan kayu untuk dijual sebagai pendapatan keluarga (Karyon dkk, 2016). Pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu telah lama dilakukan oleh berbagai etnis yang ada di Kalimantan sejak dulu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, antara lain sebagai konsumsi, sarana kebudayaan dan kepentingan ekonomi. Ragam olahan tumbuhan hasil hutan bukan kayu menghasilkan beragam produk yang masing-masing setiap produk memiliki manfaat dan kegunaan yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat setempat. Penelitian Christien dkk (2013) melaporkan bahwa pemanfaatan hasil hutan bukan kayu oleh masyarakat di sekitar hutan Desa Minanga III di Kabupaten Minahasa Tenggara mendapatkan lebih dari 20 produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pangkalan Buton Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara sebanyak 47 jenis (Juliana, 2013). Liyanti dkk (2015) melaporkan bahwa di Desa Pesuguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang terdapat 73 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan. Masyarakat pedalaman di Kalimantan yang hidup didalam maupun disekitar hutan masih menggantungkan hidupnya pada hutan yang ada disekitar mereka. Keragaman dan pemanfaatann tumbuhan hasil hutan bukan kayu mendorong terbentuknya pola yaitu sebuah sistem dan cara kerja yang tepat



dalam pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu.

Setiawan dkk. (2020) telah meneliti terkait pemanfaatan HHBK oleh masyarakat desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang dengan membagi kelompok HHBK ke dalam kelopon HHBK untuk keperluan konsumtif dan produktif. HHBK untuk keperluan konsumtif adalah HHBK yang dimanfaatkan untuk keperluan pangan, sementara HHBK produktif adalah produk HHBK untuk keperluan dijual

Masyarakat Desa Mekar Raya diduga juga memiliki keragaman dalam memanfaatkan tumbuhan hasil hutan bukan kayu. Pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu sebagai sumber pangan, kerajinan, dan obat-obatan, dan lain-lain di Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang sampai saat ini belum pernah diteliti. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Simpakng di Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang.

Tujuan penelitian adalah mendata jumlah, bagian dan cara pengolahan tumbuhan HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Simpakng di Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Lawe dan Dusun Karab, Desa Mekar Raya, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, dengan waktu selama  $\pm 4$  minggu di lapangan. Penelitian dilaksanakan pada

bulan Juli 2019 sampai Agustus 2019. Metode penelitian menggunakan metode *survey* melalui wawancara langsung dengan responden. Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Data yang dikumpulkan meliputi: (1). Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Masyarakat Desa Mekar Raya. Jumlah responden sebanyak 180 orang. Kriteria responden meliputi masyarakat yang tinggal di Dusun Lawe dan Dusun Karab Desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu, berusia minimal 17 tahun, Penduduk asli dan penduduk pendatang yang telah menetap di Dusun Lawe dan Dusun Karab minimal selama  $\pm 5$  tahun. (2). Data sekunder, Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara disajikan dalam bentuk Tabulasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Karab dan Dusun Lawe Desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang diperoleh responden sebanyak 180 orang dari 79 KK. Tumbuhan yang diperoleh sebanyak 80 spesies dari 38 family. Dari 80 spesies ada yang pemanfaatan tunggal dan ada yang pemanfaatan lebih dari satu.



Jenis-jenis tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang adalah jenis hasil hutan bukan kayu untuk konsumsi sebanyak 49 spesies dari 24 family, produktif sebanyak 18 spesies dari 6 family dan untuk obat-obatan 21 spesies dari 17 family. Tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat meliputi akar gamat (*Friesodielsia*), sembung legi (*Blumea balsamifera*), pacing tawar (*Cheilocostus speciosus*), dan manggis (*Garcinia mangostana*). Potensi hasil hutan bukan kayu yang masih banyak di Desa tersebut membuat masyarakat bebas mengambil dan mengelola pada saat membutuhkan.

Jumlah tumbuhan HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat pada penelitian ini lebih banyak dari pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan dkk., (2020) yang melaporkan bahwa jumlah tumbuhan HHBM sebanyak 20 jenis terdiri atas tumbuhan HHBK konsumtif seperti durian, sagu, enau, kandis, kemantan, mawang, pakis, salam, melinjo, langsung, dan lengkung dan tumbuhan HHBK produktif berupa pandan duri, pinning bawang, rotan, bambu, resam, dan purun.

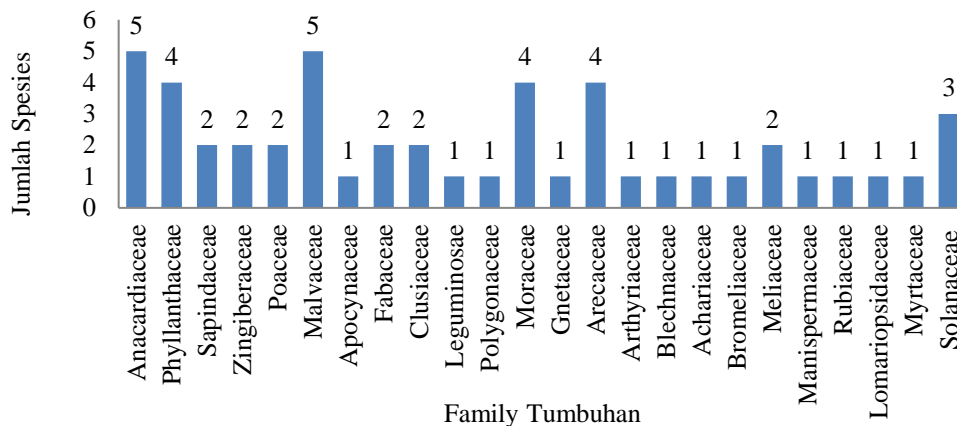
#### **Pemanfaatan Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu untuk Konsumsi**

Hasil wawancara yang diperoleh, ditemukan 49 spesies dari 24 family yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya sebagai sumber pangan. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah spesies yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian Joni dkk (2015), Etnobotani Masyarakat Dayak Suru Studi

kasus Dusun Sungai Tekuyung Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu terdapat 31 spesies yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan. Tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya untuk konsumsi yaitu diantaranya seperti rebung (*Bambusa sp*), buah durian (*Durio zibethinus*), asam kemantan (*Mangifera torquenda* Kosterm), asam kandis (*Garcinia xanthochymus*), paku lemiding (*Stenochlaena palustri*), salak (*Salaca sp*), kepayang (*Pangium edule*), sangkubak (*Pycharrhena cauliflora*), melinjo (*Gnetum gnemon*) dan lain sebagainya. Spesies ini diproduksi menjadi bahan olahan makanan agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jenis-jenis tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk konsumsi oleh Masyarakat Desa Mekar Raya dapat dilihat pada Tabel 1 (*Terlampir*).

#### **Family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk konsumsi**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mekar Raya terdapat 24 family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk konsumsi antara lain terdiri dari Anacardiaceae, Malvaceae, poaceae, Phyllantaceae, Arecaceae, Moraceae, Sapindaceae, Fabaceae, Clusiaceae, Solanaceae, Zingiberaceae, Meliaceae, Apocynaceae, Leguminosae, Polygonaceae, Gnetaceae, arthyriaceae, Blechnaceae, Achariaceae, Bromeliaceae, Manispermaceae, Rubiaceae, Myrtaceae, dan Lomariopsidaceae. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



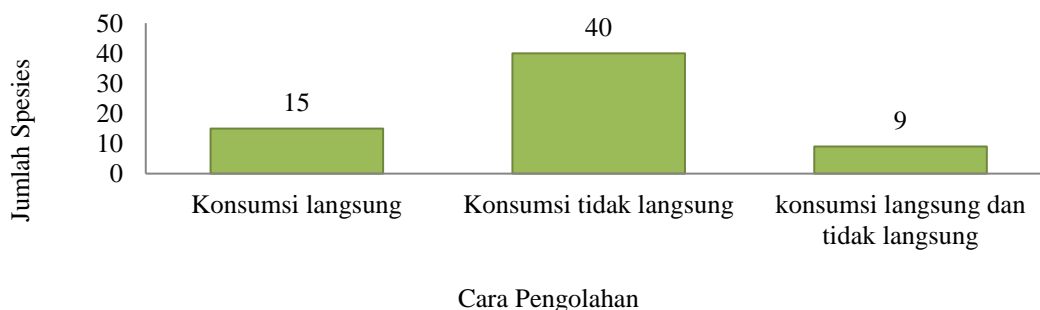
**Gambar 1. Family Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Konsumsi** (*Family of Non-Wood Forest Products Planted for Consumption*)

Dari 24 family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk konsumsi yaitu Anacardiaceae 5 spesies, Malvaceae 5 spesies, poaceae 2 spesies, Phyllanthaceae 4 spesies, Arecaceae 4 spesies, Moraceae 4 spesies, Sapindaceae 2 spesies, Fabaceae 2 spesies, Clusiaceae 2 spesies, Solanaceae 3 spesies, Zingiberaceae 2 spesies, Meliaceae 2 spesies, Apocynaceae, Leguminosae, Polygonaceae, Gnetaceae, arthuriaceae, Blechnaceae, Achariaceae, Bromeliaceae, Manispermaceae, Rubiaceae, Myrtaceae, dan Lomariopsidaceae masing-masing hanya

1 spesies saja. Family yang paling banyak digunakan untuk konsumsi oleh Masyarakat Desa Mekar Raya adalah family Anacardiaceae, dan Malvaceae sebanyak 5 spesies.

#### **Cara Pengolahan Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Untuk Konsumsi**

Masyarakat Desa Mekar Raya mengolah tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk konsumsi dengan 3 cara yaitu dengan konsumsi langsung, konsumsi tidak langsung, dan dengan cara konsumsi langsung dan tidak langsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



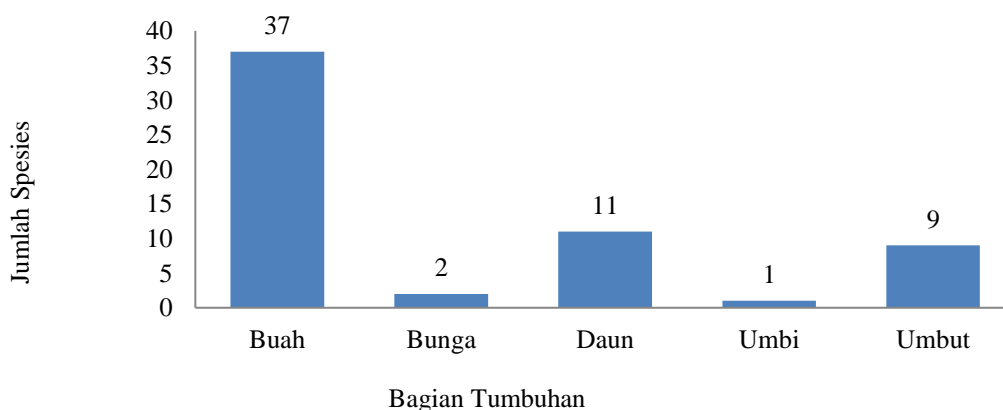
**Gambar 2. Cara Pengolahan Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Untuk Konsumsi** (*Processing of Non-Wood Forest Products for Consumption*)

Dari 3 cara pengolahan tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk konsumsi yaitu dengan cara konsumsi langsung sebanyak 15 spesies, dan konsumsi tidak langsung sebanyak 40 spesies, sedangkan yang dapat dikonsumsi secara langsung maupun tidak langsung sekaligus yaitu sebanyak 9 spesies. Dari ketiga Pengolahan tersebut yang paling banyak adalah pengolahan dengan konsumsi secara tidak langsung yaitu sebanyak 40 spesies yaitu biasa diolah untuk sayuran atau olahan makanan lainnya misalnya seperti pakis uban (*Nephrolepis bisserata*) yang diolah untuk sayuran dengan cara dimasak, durian (*Durio zibethinus*) yang diolah dengan cara dimasak untuk dijadikan olahan dodol, melinjo (*Gnetum gnemon*) diolah dengan cara buah direbus dan daun ditumis dijadikan sayuran. sedangkan pengolahan dengan konsumsi secara langsung sebanyak 15 spesies, diantaranya yaitu buah asam kemantan (*Mangifera pajang* Kosterm), maritam (*Nephelium mutabile*), Gandaria (*Bouea oppositifolia*), dan tampui (*Baccaurea*

macrocarpa). meski terbilang sedikit dibandingkan dengan pengolahan secara tidak langsung akan tetapi konsumsi secara langsung memiliki keuntungan yaitu bisa mendapatkan kandungan vitamin C yang terkandung dalam buahnya secara maksimal. Ragam jenis buah tidak hanya memiliki rasa manis tetapi ada juga yang rasa asam. Pengolahan dengan konsumsi secara langsung sekaligus tidak langsung dalam satu spesies sebanyak 9 spesies diantaranya yaitu durian (*Durio zibethinus*), petai (*Parkia speciosa*), jengkol (*Archidendron pauciflorum*), dan asam bacang (*Mangifera foetida*).

#### **Bagian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Konsumsi**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mekar Raya terdapat 5 bagian tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk konsumsi oleh Masyarakat yaitu bagian buah, bagian bunga, bagian daun, bagian umbi, dan bagian umbut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Bagian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Konsumsi** (*Utilized Part of Non-Timber Forest Products For consumption*)



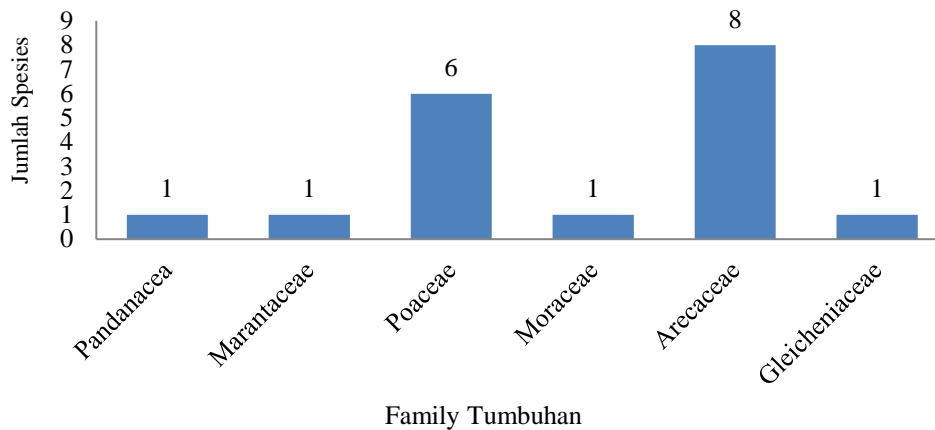
Masyarakat Desa Mekar Raya memanfaatkan bagian tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk konsumsi yaitu berupa buah 37 spesies, bunga 2 spesies, daun 11 spesies, umbi 1 spesies, dan umbut 9 spesies. Dari keenam bagian tersebut yang paling banyak digunakan adalah bagian buah yaitu sebanyak 37 spesies. Sedangkan bagian yang paling sedikit digunakan adalah bagian umbi yaitu 1 spesies saja.

#### **Pemanfaatan Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu untuk produktif**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebanyak 18 spesies dari 6 family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk produktif sebagai kerajinan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya untuk produktif yaitu seperti bambu buluh (*Gigantochloa atter*), bambu kawayan (*Schizostacyum flexuosum*), bemban (*Donax caniniformis*), kapuak (*Artocarpus elasticus*), pandan hutan (*Pondanus tectorius*), rotan manau (*Calamus manan*), rotan dahanan (*Korthalsia flagellaris* Miq), resam (*Dicranopteris linearis*), Palem paris (*Calamus ciliaris*), Rotan tunggal (*Calamus sp.*), Rotan saga (*Calamus caesius*), Rumbia (*Metroxylon sagu*), Rotan manau padi (*Calamus marginatus* Mart), Aren (*Arenga pinnata*), Pring

(*Bambusa vulgaris*), Bambu sembilang (*Dendrocalamus giganteus* Munro), Bambu lengka tali (*Gigantochloa haskarliana*), Betung (*Dendrocalamus asper*) digunakan sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan. Produk yang dihasilkan meliputi tikar, penangkin, bakul, simpai, gelang, ayak, ragak, keranjang dan bubu (perangkap ikan). Masyarakat biasanya menggunakan bahan-bahan tersebut pada saat menjelang musim panen padi dan menangkap ikan. Berdasarkan jumlah spesies yang terdapat di lokasi Desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang ternyata lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah spesies di Desa Pesuguan Kanan, Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang. Hal ini dikarenakan regenerasi dari generasi tua ke generasi muda tidak berjalan dengan baik dalam hal pengetahuan tentang kerajinan anyaman. Jenis tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk produktif oleh Masyarakat Desa Mekar Raya dapat dilihat pada table 2 (Terlampir). **Family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk Produktif**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mekar Raya terdapat 6 family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk produktif antara lain terdiri dari Pandanaceae, Marantaceae, Poaceae, Moraceae, Arecaceae, dan Gleicheniaceae. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



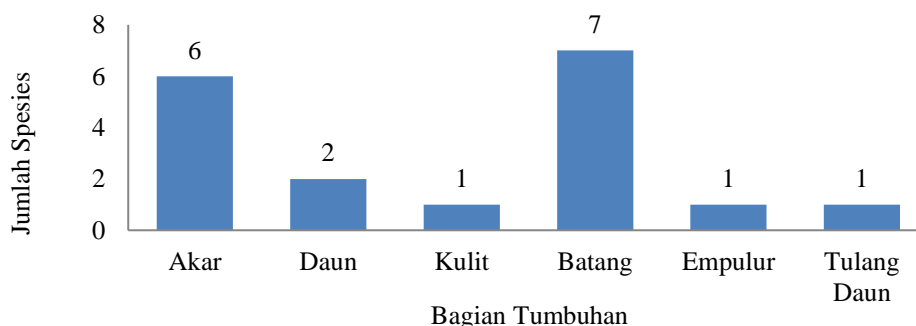
**Gambar 4. Family Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Produktif** (*Non-Wood Forest Product Plant Family Used Productively*)

Dari 6 Family tumbuhan yang dimanfaatkan untuk produktif. Family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang digunakan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya untuk produktif yaitu Arecaceae 8 spesies, Gleicheniaceae 1 spesies, Marantaceae 1 spesies, Moraceae 1 spesies, Pandanaceae 1 spesies, dan Poaceae 6 spesies. Dari keenam family tersebut, family yang paling banyak digunakan oleh masyarakat setempat adalah family Arecaceae yaitu sebanyak 8 spesies. Karena tumbuhan dengan family Arecaceae merupakan tumbuhan paling

banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bahan kerajinan dan tumbuhan tersebut masih banyak terdapat dikawasan Desa Mekar Raya.

**Bagian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Produktif**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mekar Raya terdapat 6 bagian tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk Produktif oleh Masyarakat yaitu bagian akar, bagian daun, bagian kulit, bagian empulur, dan bagian tulang daun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Bagian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Digunakan Untuk Produktif** (*Part of Non-Wood Forest Product Plants Used Productively*)





Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan untuk produktif oleh Masyarakat Desa Mekar Raya adalah batang, akar, daun, kulit, empulur, dan tulang daun. Dari seluruh bagian tumbuhan tersebut, bagian yang paling banyak digunakan adalah bagian batang sebanyak 7 spesies, dan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan setelah batang adalah akar yaitu sebanyak 6 spesies. Karena bagian batang dan akar merupakan bagian yang paling utama yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai bahan produktif seperti pondok dan kerajinan anyaman lainnya. Sedangkan bagian daun sebanyak 3 spesies dan bagian yang paling sedikit digunakan adalah bagian kulit dan empulur yaitu masing-masing 1 spesies.

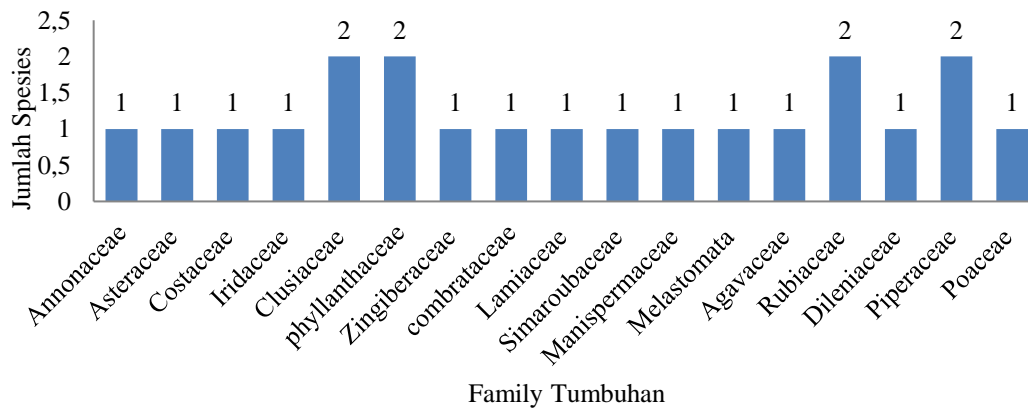
#### **Pemanfaatan Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu untuk obat-obatan**

Pemanfaatan tumbuhan hasil hutan bukan kayu oleh Masyarakat Desa Mekar Raya tidak hanya untuk konsumsi dan produktif tetapi juga dimanfaatkan untuk pengobatan, beberapa jenis penyakit yang dapat disembuhkan seperti diare, amandel, penyakit kulit, sakit mata, gigitan serangga, malaria, luka bakar, gondok, sakit gigi, batuk

rematik dan hepatitis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 21 spesies tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk pengobatan. Tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat meliputi akar gamat (*Friesodielsia*), sembung legi (*Blumea balsamifera*), pacing tawar (*Cheilocostus speciosus*), dan manggis (*Garcinia mangostana*), dan lain sebagainya. Potensi hasil hutan bukan kayu yang masih banyak di Desa tersebut membuat masyarakat bebas mengambil dan mengelola pada saat membutuhkan.

#### **Family Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu yang Dimanfaatkan untuk Obat-obatan**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mekar Raya terdapat 17 family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan oleh Masyarakat untuk obat-obatan antara lain terdiri dari Annonaceae, Asteraceae, Costaceae, Iridaceae, Clusiaceae, Phyllanthaceae, Zingiberaceae, Combrataceae, Lamiaceae, Simaroubaceae, Minispermaceae, Melastomataceae, Agavaceae, Rubiaceae, Dileniaceae, Piperaceae, poaceae. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



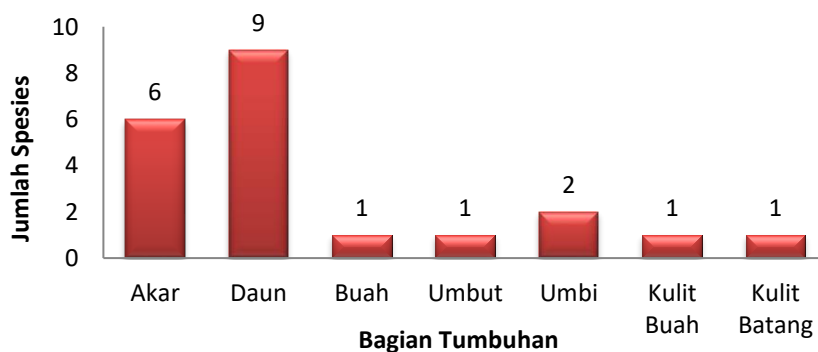
**Gambar 6. Family Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Obat-obatan** (*Family of Non-Wood Forest Products Planted for Medicine*)

Ditemukan 17 family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk obat-obatan yaitu Clusiaceae 2 spesies, Phyllanthaceae 2 spesies, Piperaceae 2 spesies, Rubiaceae 2 spesies, Annonaceae, Asteraceae, Costaceae, Iridaceae, Zingiberaceae, Combrataceae, Lamiaceae, Simaroubaceae, Minispermaceae, Melastomataceae, Agavaceae, Dileniaceae dan poaceae masing-masing 1 spesies saja. Family tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang paling banyak dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya untuk obat-obatan yaitu Clusiaceae, Phyllanthaceae,

Rubiaceae, Piperaceae masing-masing sebanyak 2 spesies, sedangkan sisanya masing-masing hanya 1 spesies saja.

**Bagian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu yang Dimanfaatkan untuk Obat-obatan**

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mekar Raya terdapat 7 bagian tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk obat-obatan oleh Masyarakat yaitu bagian akar, bagian daun, bagian buah, bagian umbut, bagian umbi, bagian kulit buah dan bagian kulit batang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.



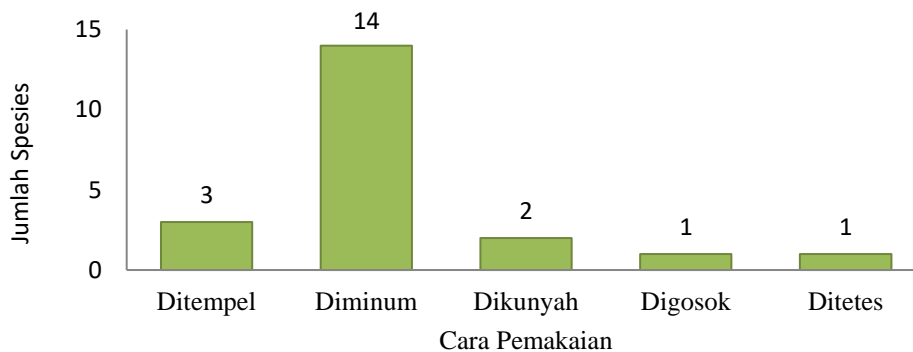
**Gambar 7. Bagian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Digunakan Untuk Obat-obatan** (*Part of Non-Wood Forest Products Used for medicine*)

Bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat untuk obat berupa akar, daun, buah, umbut, kulit buah dan kulit batang. Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang untuk mengobati berbagai penyakit yaitu sebanyak 9 spesies. Karena daun berfungsi sebagai tempat pengolahan zat makanan, sehingga daun memiliki kandungan senyawa aktif yang

lebih banyak daripada bagian tumbuhan lainnya. yaitu sebanyak 10 spesies.

#### **Cara Pemakaian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Untuk Obat-obatan**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 5 cara pemakaian tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dimanfaatkan untuk obat-obatan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya yaitu dengan cara ditempel, diminum, dikunyah, digosok dan ditetes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 8.



**Gambar 8. Cara Pemakaian Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu untuk Obat-obatan** (*How to Use Non-Wood Forest Products for Medicines*)

Ditemukan cara pemakaian tumbuhan hasil hutan bukan kayu untuk pengobatan oleh Masyarakat Desa Mekar Raya yaitu dengan cara ditempel, diminum, dikunyah, digosok, ditetes, dan dioles. Dari keenam cara penggunaan tumbuhan obat tersebut yang paling banyak digunakan adalah dengan cara diminum sebanyak 14 spesies, ditempel sebanyak 3 spesies, dan dikunyah sebanyak 2 spesies. Sedangkan cara penggunaan yang paling sedikit digunakan adalah digosok dan ditetes masing-masing hanya 1 spesies saja. Cara penggunaan tumbuhan obat dengan cara diminum merupakan cara penggunaan terbanyak yaitu 13 spesies, karena penyakit terkait seperti diare, malaria, sariawan, sakit perut dan

hepatitis lebih banyak memakai cara diminum dalam menggunakan tumbuhan obat oleh Masyarakat setempat. Sedangkan cara pemakaian digosok dan ditetes merupakan cara pemakaian paling sedikit yaitu hanya 1 spesies saja. Penelitian Muhamad Sauji dkk (2019) Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara yang juga menunjukkan bahwa diminum merupakan cara penggunaan paling banyak yaitu sebanyak 12 spesie.

#### **KESIMPULAN**

Pemanfaatan tumbuhan HHBK untuk keperluan konsumsi sebanyak 49 jenis, tumbuhan HHBK untuk keperluan



produktif sebanyak 18 jenis dan tumbuhan HHBK untuk keperluan obat-obatan sebanyak 21 jenis. Bagian tumbuhan HHBK yang dimanfaatkan untuk Konsumsi hampir seluruh bagian tumbuhan yaitu bagian buah, bunga, daun, umbi dan umbut. Bagian tumbuhan HHBK yang paling banyak dimanfaatkan untuk konsumsi adalah bagian buah. Bagian tumbuhan HHBK yang dimanfaatkan untuk produktif yaitu bagian akar, daun, kulit, batang, empulur, dan tulang daun. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk produktif adalah bagian akar. Bagian tumbuhan HHBK yang dimanfaatkan untuk obat-obatan yaitu akar, daun, buah, umbut, umbi, kulit buah dan kulit batang. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk obat-obatan adalah bagian daun.

Cara pengolahan tumbuhan HHBK untuk konsumsi yaitu pemanfaatan langsung, konsumsi tidak langsung, dan dengan keduanya yaitu konsumsi langsung sekaligus tidak langsung secara bersamaan dalam satu spesies. Cara pemakaian tumbuhan HHBK untuk pengobatan yaitu ditempel, diminum, dikunyah, digosok dan ditetes.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chao, S. 2012. *Masyarakat Hutan: Jumlahnya di Seluruh Dunia*. Forest Peoples Programme, United Kingdom
- Kendek CN, Tasirin JS, Kainde RP, Kalangi JL. 2013. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu oleh Masyarakat Sekitar Hutan Desa Minanga III Kabupaten Minahasa Tenggara. *Cocos*. 3 (5) :2-6.
- Fauzi H. 2008. Peranan Hasil Hutan Non Kayu Terhadap Pendapatan Masyarakat, Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*. 23:73-82
- Joni A, Oramahi HA, Ardian A. 2015. Etnobotani Masyarakat Dayak Suru'Studi Kasus Dusun Sungai Tekuyung Desa Tangai Jaya Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (4) :617-624
- Karyon EY, Roslinda E, Riyono JN. 2016. Pendapatan Masyarakat Dari Hasil Hutan Bukan Kayu Disekitar Kawasan Cagar Alam Raya Pasi Kelurahan Nyarumkop Kecamatan Singkawang Timur. *Jurnal Hutan Lestari* 4 (3) :314-321
- Liyanti, Budi S, Yusro F. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari* 3 (3) :421-433.
- Mulyadi, Tavita GE, Yusro F. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Panding Jaya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari* 2 (3) :134-141
- Juliana, Linda R, Mukarlina. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Sumber Pangan Di Gunung Peramas Desa Pangkalan Buton Kecamatan



- Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Protobiont* 2 (3) :117-121
- Setiawan, A. G., Oramahi, H. A., & Ardian, H. 2020. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Oleh Masyarakat Desa Buluk Jegara Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 8 (2): 260-268
- Sauji M, Oramahi HA, Idham M. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal hutan Lrstari*. 7 (1): 499-506.



**Tabel 1. Jenis Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan Untuk Konsumsi** (*Types of non-wood forest products that are used for consumption*)

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Family	Bagian Yang Digunakan	Cara Pengolahan
1	Asam kemantan	Asam kemantan	<i>Mangifera pajang kosterm</i>	Anacardiaceae	Buah	Konsumsi langsung
2	Bacang	Asam bacang	<i>Mangifera foetida</i>	Anacardiaceae	Buah	Di olah untuk rujak
3	Beliming darah	Belimbing darah	<i>Baccaurea angulate</i>	Phyllanthaceae	Buah	Dimasak campur lauk sebagai penambah rasa asam
4	Buah dara	Maritam	<i>Nephelium mutabile</i>	Sapindaceae	Buah	Konsumsi langsung
5	Bungkang	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Daun	Dimasak campur daging
6	Botong	Betung	<i>Dendrocalamus asper</i>	Poaceae	Umbut	Dimasak
7	Cenceriak	Tiwingan	<i>Baccaurea polyneura</i>	Phyllanthaceae	Buah	Konsumsi langsung
8	Dian	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Malvaceae	Buah	Sayuran, tempoyak, bubur, kue dan lempok.
9	Jatak	Gitaan	<i>Willughbeia angustifolia</i>	Apocynaceae	Buah	Konsumsi langsung
10	Joring	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Fabaceae	Buah	Dimasak
11	Kanaria	Gandaria	<i>Bouea appositifolia</i>	Anacardiaceae	Buah dan daun	Daun dimasak campur ikan dan buah untuk rujak
12	Kanis	Asam kandis	<i>Garcinia xanthochymus</i>	Clusiaceae	Daun dan buah	Daun dimasakk campur daging dan buah dimasah sebagai penambah rasa asam pada masakan
14	Karanye	KerANJI	<i>Dialium indum</i>	Leguminosae	Buah	Konsumsi langsung
15	Kecipok	Kecombrang	<i>Etilingera elatior</i>	Zingiberaceae	Bunga dan umbut	Dimasak
16	Kasum	Kesum	<i>Persicaria odorata</i>	Polygonaceae	Daun	Bumbu masakan
17	Kemayo	Kemayau	<i>Dacryodes costata</i>	Moraceae	Buah	Direbus
18	Keroek	Teratung	<i>Durio oxleyanus</i>	Malvaceae	Buah	Konsumsi langsung
19	Keriat	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i>	Gnetaceae	Daun dan buah	Daun dimasak untuk sayur dan buah direbus, ditumbuk untuk kerupuk
20	Lempaong	Lempaung	<i>Baccaurea lanceolata</i>	Phyllanthaceae	Buah	Konsumsi langsung
21	Linsum	Salak hutan	<i>Salacca affinis</i>	Arecaceae	Buah	Rujak



No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Family	Bagian Yang Digunakan	Cara Pengolahan
22	Longkas	Lengkuas	<i>Alpinia galangal</i>	Zingiberaceae	Umbut dan umbi	dimasak sebagai bumbu masakan
23	Mangis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Cluciaceae	Buah	Konsumsi langsung
24	Maram	Asam maram	<i>Eleiodoxa conferta</i>	Arecaceae	Buah	Dirujuk dan dibuat manisan
25	Mentoa	Mentawak	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Solanaceae	Buah	Dimasak dan konsumsi langsung
26	Muang	Asam payang	<i>Mangifera panjang</i>	Anacardiaceae	Buah	Dirujuk dan konsumsi langsung
27	Nanggak	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Buah	Dimasak
28	Ono	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae	Umbut dan mayang	Dimasak
29	Paoh	Asam pauh	<i>Mangifera laurina blume</i>	Anacardiaceae	Buah	Diolah menjadi manisan dan di olah jadi rujak
30	Pekawe	Pekawai	<i>Durio kuteijeinsis</i>	Malvaceae	Bunga dan buah	Dimasak dan dikonsumsi langsung
31	Pokuh ikan	Paku sayur	<i>Diplazium esculentum</i>	Arthyriaceae	Daun	Dimasak
32	Pokuh nait	Paku lemiding	<i>Stenochlaena palustris</i>	Blechnaceae	Daun	Dimasak
33	Pokuh labong	Paku uban	<i>Nephrolepis biserrata</i>	Lomariopsidaceae	Daun	Di masak
34	Pote	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	Fabaceae	Buah	Dimasak
35	Poyang	Kepayang	<i>Pangium edule</i>	Achariaceae	Daun dann buah	Dijadikan pekasam lalu dimasak
36	Rambut	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Sapindaceae	Buah	Rujak dan konsumsi langsung
37	Renas torun	Nanas hutan	<i>Ananas comosus</i>	Bromeliaceae	Buah	Dimasak dan di rujak
38	Remayong	Salak	<i>Salaca sp</i>	Arecaceae	Buah	-
39	Rosat	Langsat	<i>Lancium domesticum</i>	Meliaceae	Buah	Konsumsi langsung
40	Robong munte	Rebung lengka tali	<i>Gigantochloa haskarliana</i>	Poaceae	Umbut	Dimasak
41	Rotan ruak	Rotan tunggal	<i>Calamus sp</i>	Arecaceae	Umbut	Lalap
42	Ruko	Duku	<i>Lancium parasiticum</i>	Meliaceae	Buah	Konsumsi langsung
43	Sangkubak	Sangkubak	<i>Psycharrhena cauliflora</i>	Manispermaceae	Daun	Dimasak
44	Sine	Durian kuning	<i>Durio graveolens</i>	Malvaceae	Buah	Konsumsi langsung
45	Tebudak	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>	Moraceae	Buah	Dimasak direbus, dan digoreng
46	Temberanang	Lahung	<i>Durio dulcis</i>	Malvaceae	Buah	Konsumsi langsung
47	Tiong pipit	Terung pipit	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae	Buah	Dimasak
48	Toing burun	Terung bulu	<i>Solanum ferox</i>	Solanaceae	Buah	Dimasak
49	Torok kontot	daun sikentut	<i>Saprosma arboretum</i>	Rubiaceae	Daun	Dilalap



**Tabel 2. Jenis Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan untuk produktif** (*Types of non-wood forest products that are used for productive purposes*)

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Family	Bagian Yang Digunakan	Kegunaan
1	Banguang	Pandan hutan	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandanaceae	Daun	Tikar
2	Boman	Bemban	<i>Donax canniformis</i>	Marantaceae	Batang	Penangkin, ragak, ayak dan bakul
3	Botong	Betung	<i>Dendrocalamus asper</i>	Poaceae	Batang	Pondok
4	Kapuak	Kapuak	<i>Artocarpus elasticus</i>	Moraceae	Kulit bagian dalam	Tali pengikat dan selempang
5	Munte	Bambu lengka tali	<i>Gigantochloa haskarliana</i>	Poaceae	Batang	Pondok
6	Munte buloh	Bambu buluh	<i>Gigantochloa atter</i>	Poaceae	Batang	Bubu dan wadah pembuatan lemang
7	Munte roban	Bambu sembilang	<i>Dendrocalamus giganteus</i> Munro	Poaceae	Batang	Wadah air dan bahan bangunan
8	Munte tingel	Bambu kawayan	<i>Schizostachyum flexuosum</i>	Poaceae	Batang	Penangkin
9	Ono	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae	Tulang daun	Sapu lidi
10	Poring	Pring	<i>Bambusa vulgaris</i>	Poaceae	Batang	Lantai pondok
11	Rosam	Resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	Gleicheniaceae	Empulur	Simpai, cincin dan gelang
12	Rotan danan	Rotan dahanan	<i>Korthalsia flagellaris</i> Miq	Arecaceae	Akar	Untuk ulu parang
13	Rotan kawan podi	Rotan manau padi	<i>Calamus marginatus</i> Mart	Arecaceae		penangkin dan tali pengikat
14	Rotan nangak	Palem paris	<i>Calamus ciliaris</i>	Aracaceae	Akar	Akar untuk pengikat dan daun untuk kegiatan hari raya Kristen
15	Rotan maro	Rotan manau	<i>Calamus manan</i>	Arecaceae	Akar	Bahan penangkin, bahan bubu, dan keranjang
16	Rotan ruak	Rotan tunggal	<i>Calamus sp.</i>	Arecaceae	Akar	Perlengkapan bubu
17	Rotan sigih	Rotan saga	<i>Calamus caesius</i>	Arecaceae	Akar	Penangkin, tali jemuran dan keranjang
18	Rumia	Rumbia	<i>Metroxylon sagu</i>	Arecaceae	Daun	Atap rumah/atap pondok





**Tabel 3. Jenis Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Yang Dimanfaatkan untuk Obat-obatan** (*Types of Non-Wood Forest Products Used for Medicine*)

No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Cara Pemakaian
1	Akar gamat	-	<i>Friesodielsia</i>	Air dalam akar	Sakit perut	Air dalam akar ditampung dalam wadah	Diminum
2	Among-among	Sembung legi	<i>Blumea balsamifera</i>	Daun	Masuk angina	Uapkan pada api	Ditempel
3	Bak bol	Pacing tawar	<i>Cheilocostus speciosus</i>	Akar	Sakit perut	Direbus	Diminum
4	Bawang lamak	Bawang sabrang	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Umbut	Gondok	Ditumbuk	Ditempel
5	Kanis	Asam kandis	<i>Garcinia xanthochymus</i>	Buah	Amandel	-	Kunyah langsung
6	Kapol	Tampui	<i>Bacaurea macrocarpa</i>	Akar	Anti racun binatang	Ditumbuk	Ditemple
7	Kase	Kunyit putih/kunir putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	Umbi	Obat batuk	Diparut, lalu diperas dicampur sedikit air	Diminum
8	Ketepeng	Ketepeng	<i>Senna alata</i>	Daun	Penyakit kulit	Ditumbuk	Digosok
9	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Daun	Rematik	Direbus	Diminum
10	Lalang	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> L	Akar	Susah buang air kecil	Direbus	Diminum
11	Lembaong	Lempaung	<i>Baccaurea lanceolata</i>	Akar	Obat batuk	Akar direbus	Diminum
12	Mangis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Kulit buah	Sakit perut	Kulit direbus	Diminum
13	Pasak bumi	Pasak bumi	<i>Eurycoma longifolia</i>	Kulit batang	Hepatitis	Direbus	Diminum
14	Patrawali	Patawali	<i>Tinospora cordifolia</i>	Akar	Malaria	Kulit akar dijemur, tumbuk, kemudian seduhkan dalam air	Diminum
15	Risak	Cengkodok	<i>Melastoma candidum</i>	Daun	Diare	Direbus	Diminum
16	Sarang semut	Sarang semut	<i>Myrmecodia</i>	Umbi	Obat diare dan penambah stamina	Rebus	Diminum
17	Sabang	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	Daun	Diare	Rebus	Diminum



No	Nama Lokal	Nama Indonesia	Nama Latin	Bagian Yang Digunakan	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan	Cara Pemakaian
18	Simpor	Simpor	<i>Dillenia suffruticosa</i>	Daun	Sariawan dan bibir kering	Direbus	Diminum
19	Sireh	Sirih	<i>Piper betle</i>	Daun	Mata merah (sakit mata)	Direbus	Airnya ditetes pada mata
20	Sireh merah	Sirih merah	<i>Piper ornatum</i>	Daun	Obat gatal karena alergi dan gigitan serangga	Ditumbuk	Ditempel
21	Torok kontot	Daun sikentut	<i>Saprosma arboretum</i>	Daun	Masuk angina	-	Kunyah langsung